

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin untuk meyakinkan masyarakat dalam membayar zakat yang kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang harus dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada masyarakat dengan menggunakan metode penelitian ini maka akan diketahui peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin untuk meyakinkan masyarakat dalam membayar zakat, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik observasi juga wawancara yang mendalam. Data-data tersebut dianalisis secara kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Gambar 3.1 Lokasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin berlokasi di Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan, Jl. Pangeran Antasari, Kelayan Luar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 72721.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah 2 orang staf bidang pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin dan 6 orang masyarakat Kota Banjarmasin sebagai informannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu yang menjadi permasalahan atau perhatian suatu penelitian. Oleh karena itu, objek penelitian yang diambil adalah bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional

(BAZNAS) Kota Banjarmasin untuk meyakinkan masyarakat dalam membayar zakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan suatu data yang dikumpulkan melalui kegiatan pengumpulan data dengan melakukan *survey*.¹ Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari informan sebagai sumber informasi tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah 2 orang staf bidang pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin dan 6 orang masyarakat Kota Banjarmasin sebagai informannya.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah suatu data yang sudah dikumpulkan untuk mendukung kelengkapan data primer. Melalui data sekunder ini dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yaitu melalui gambar, buku, dan sejumlah literatur. Contoh data sekunder dalam penelitian ini,

¹ Agus Wahyudin, *Metode Penelitian Bisnis & Pendidikan, Metode Penelitian Bisnis* (Malang: POLINEMA PRESS, 2015).

yaitu seperti gambaran umum BAZNAS Kota Banjarmasin dan data lain yang bersangkutan.

2. Sumber data

Sumber data yang mendukung penelitian ini, yaitu:

- a. Informan atau orang yang menjadi subjek penelitian yang mempunyai informasi terkait objek penelitian yang akan diteliti, yaitu 2 orang staf bidang pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin dan 6 orang masyarakat Kota Banjarmasin sebagai informannya.
- b. Dokumentasi yaitu berupa arsip-arsip atau dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data dokumentasi yaitu berupa data penerimaan zakat oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat menyelesaikan permasalahan, yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.² Yaitu dengan cara peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau narasumber

² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

tersebut. Wawancara bisa dilakukan secara langsung, yaitu dengan bertatap muka maupun secara tidak langsung yaitu melalui telepon, sms, chat, dan lainnya. Data yang didapat melalui wawancara ini yaitu bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin untuk meyakinkan masyarakat dalam membayar zakat.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan secara tidak langsung dilakukan melalui perantaraan media komunikasi tertentu.³ Observasi yang dimaksud peneliti yaitu bagaimana peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin untuk meyakinkan masyarakat dalam membayar zakat.

3. Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting yaitu dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen

³ Ibid.

terekam.⁴ Dokumen tertulis dapat berupa arsip catatan atau rekapan muzakki sementara dokumen terekam dapat berupa data penerimaan zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin, data UPZ yang dibantu oleh BAZNAS Kota Banjarmasin, postingan yang berupa pamflet di berbagai media sosial yang berkaitan dengan data yang diposting oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data dengan mengecek beberapa sumber data yang diperoleh, yaitu melalui narasumber, lokasi penelitian, serta dokumentasi. Pemeriksaan data ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber, baik dari narasumber, lokasi penelitian, maupun dokumentasi hasil penelitian. Jika terdapat data-data yang berbeda dari beberapa sumber maka penulis akan melakukan penelitian secara berulang sampai ditemukan data yang valid.

⁴ Ibid.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data dengan mengecek berbagai Teknik yang digunakan dalam penelitian. Contohnya dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jika dalam pengecekan data tersebut ditemukan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk meningkatkan pemahaman dalam menyajikan data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari maksudnya. Upaya mencari dan mengatur secara berurutan terkait catatan hasil observasi, wawancara. Dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menuangkannya sebagai temuan bagi orang yang membacanya disebut dengan analisis data.⁵ Dapat disimpulkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif yaitu dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian dalam pengertian analisis data.

1. Kegiatan Pengumpulan Data

Untuk sumber data penelitian kualitatif, mencakup kata-kata, tindakan, dan data tambahan (misalnya dokumen atau data tertulis foto atau gambar, dan statistik). Kegiatan mengumpulkan data di lapangan berkaitan dengan cara atau teknik penggalian data, yang juga berkaitan dengan sumber data dan jenis data. Sumber data utama meliputi

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, no. 33 (2018): 84.

mengamati orang-orang dan kata-kata dan mewawancarai, kemudian data tersebut dicatat lewat catatan atau rekaman, video/audio, kemudian pengambilan foto. Sedangkan data tambahan itu bersumber dari data tertulis, misalnya buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶

2. Reduksi Data

Kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengurangan, dan perubahan data yang muncul dicatat yang tertulis di lapangan disebut dengan reduksi data. Selama penelitian bahkan sebelum tekumpulnya data, proses ini terus berlangsung seperti yang terlihat pada kerangka abstrak penelitian dalam permasalahan menuntut ilmu dan metode penelitian dalam mengumpulkan data yang dipilih oleh peneliti.⁷

3. Penyajian Data

Kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang disusun sampai dengan adanya proses menarik kesimpulan dan mengambil tindakan disebut dengan penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks cerita atau naratif yang berbentuk catatan hasil di lapangan. Catatan inilah yang nanti akan digabungkan menjadi suatu informasi yang tersusun agar mudah untuk isinya dipahami. Sehingga memudahkan

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

para pembaca untuk mengetahui apa yang terjadi di lapangan, apakah kesimpulannya sudah benar, atau bahkan sebaiknya melakukan analisis kembali ketika informasi yang didapatkan masih belum jelas.⁸

4. Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan hasil penelitian merupakan upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti selama di lapangan. Mulai dari mengumpulkan data sampai dengan pencarian maksud benda-benda, mencatat aturan-aturan, pola penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi.⁹

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.